

Kode>Nama Rumpun Ilmu :793/ PGSD

LAPORAN HASIL PENELITIAN



ANALISIS PERCAYA DIRI MELALUI KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA KELAS RENDAH DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

TIM PENGUSUL

KETUA : Iis Aprinawati, M.Pd. **NIDN: 1022048902**
ANGGOTA : Sumianto, M.Pd **NIDN :1012028203**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOSEN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Percaya Diri Melalui Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Rendah Dalam Pembelajaran Tematik

Kode Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Lis Aprinawati M.Pd

b. NIDN : 1022048902

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD

e. Nomor HP : 081275668686

f. Email : aprinawatiis@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Sumianto, S.Pd, M.Pd

b. NIDN : 1012028203

c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Anggota (2)

a. Nama : Rafikhah Subekti

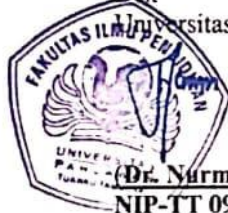
b. Nim : 1986207065

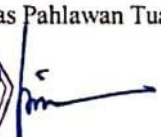
c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Penanggung Jawab Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 5.550.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

(Dr. Nurmalina, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, 12 November 2021
Ketua Peneliti


(Lis Aprinawati, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.136

Menyetujui,
Ketua I.PPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Muzhar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Rumusan Masalah	2
b. Tujuan Penelitian	2
c. Ugens Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
a. Aspek Percaya Diri	4
b. Aspek Komunikasi	5
c. Cara membangun di sekolah	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
a. Metode Penelitian	12
b. Teknik Pengumpulan Data	13
c. Teknik Analisis Data	13
d. Waktu dan Tempat Penelitian	15
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
a. Biaya	16
b. Jadwal Kegiatan	17
BAB V HASIL PENELITIAN	18
a. Hasil Penelitian	18
b. Pembahasan	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	23
a. Kesimpulan	28
b. Saran	28
REFERENSI	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Penelitian	15
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	13
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	13
Lampiran 3. Biaya Penelitian	14

BAB I

PENDAHULUAN

a. Pendahuluan

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 1 Pasal 4 yang berbunyi “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Hal ini jelas bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan, tak terkecuali bagi anak-anak. Anak-anak usia sekolah berhak untuk mendapatkan pendidikan formal. Salah satu lembaga pendidikan formal tempat anak-anak memperoleh pendidikan adalah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan siswanya untuk mengembangkan berbagai kemampuan.

Muhaimin (2014:9) menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pada proses pembelajaran keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain guru, peserta didik, materi, serta strategi pembelajaran yang digunakan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran.

Menurut Jean Piaget (Yaumi, M, 170: 2014) tahap perkembangan anak ditinjau dari umur, Concrete Operational (umur 7-11 tahun) yaitu; 1) Mampu berpikir secara logis tentang objek dan kejadian, 2) Dapat berbicara tentang

angka-angka, jumlah dan berat barang, 3) Mengelompokkan objek berdasarkan ciri dan dapat menyusun objek tersebut berdasarkan seri dan ukurannya. Kelebihan Pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik menurut Suryosubroto (2009: 136-137) memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan yang dimaksud, yaitu: 1) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, 2) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik. 3) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna, 4) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggapan gagasan orang lain.

Percaya diri ini menjadi hal yang penting karena dengan percaya diri siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat berperan aktif di dalamnya. Seperti yang dikemukakan Anita Lie (2003: 4) bahwa dengan percaya diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Rasa percaya diri pada siswa hendaknya ada dalam pembelajaran. Siswa harus yakin dengan apa yang menjadi keputusannya maupun segala sesuatu yang dilakukannya dalam pembelajaran. Rasa percaya diri tentunya harus dilatihkan kepada siswa sejak dini. Pembentukan percaya diri pada siswa tidak akan lepas dari lingkungannya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Hendra Surya (2007: 2) yang menyatakan bahwa terbentuknya percaya diri merupakan suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Jadi pembentukan percaya diri pada seseorang perlu mendapat campur tangan dari orang lain. Lingkungan harus menyediakan iklim yang kondusif agar percaya diri seseorang dapat berkembang. Guru tidak hanya sebagai pengajar yang memberikan asupan pengetahuan kepada siswa namun juga berperan sebagai pendidik yang mampu mengarahkan dan membentuk sikap mulia pada siswanya.

Berdasarkan hasil observasi, terungkap bahwa mereka malu-malu dan kurang inisiatif untuk mempresentasikan hasil kerjanya dikarenakan mereka takut salah akan jawaban yang mereka utarakan, mereka tidak yakin akan jawabannya dan adanya ketakutan akan mendapatkan nilai jelek apabila salah dalam menjawab. Adanya kecenderungan diolok-olok oleh teman sekelasnya ketika salah mengungkapkan jawaban juga menjadi salah satu penyebabnya. Data awal percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Sebanyak 9 (42,86%) dari 21 siswa masuk dalam kategori percaya diri batin sedang, sedangkan untuk percaya diri lahir sebanyak 11 (52,38%) dari 21 siswa masuk dalam kategori percaya diri lahir sedang. Permasalahan lainnya kurangnya kerjasama yang baik antar siswa saat kegiatan kelompok. Saat kegiatan kelompok berlangsung, siswa kurang berperan aktif di dalamnya. Hanya ada beberapa siswa dalam kelompok yang terlihat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari guru, sedangkan yang lainnya hanya menyumbang sedikit pendapat. Siswa juga cenderung bergantung pada siswa yang pandai. Seperti yang terlihat ketika observasi, ketika siswa diminta untuk saling berdiskusi kelompok membuat peta pikiran, siswa kurang dapat berdiskusi dengan baik, mereka hanya menyumbang sedikit pendapat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji Analisis Percaya Diri Melalui Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Rendah Dalam Pembelajaran Tematik ”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Percaya Diri Melalui Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Rendah Dalam Pembelajaran Tematik?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penerapan penggunaan teknologi informasi pembelajaran dalam pendidikan dasar di SD Pahalawan.

d. Urgensi Penelitian

1. Bagi Dosen

Sebagai salah satu pembelajaran bidang teknologi yang mendukung proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran khususnya dalam berbicara

Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemajuan proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu juga dapat mempermudah dan membantu guru dalam belajar dan berlatih untuk berbicara depan umum.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran berbicara Selain itu juga dapat menambah pengalaman dalam mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. Aspek Percaya Diri

Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah (Anita Lie: 2003: 4). Adanya sikap percaya diri pada seseorang akan membuatnya mantap dalam bertindak dan mengambil keputusan disetiap langkahnya. John (Jack) Callahan (2007: 14) mengungkapkan bahwa self-confidence is one of the most important ingredients in your character building. You will not complete the simplest plan for success without some self-confidence. Hal ini berarti percaya diri merupakan hal yang penting dalam membangun karakter seseorang. Seseorang tidak akan menyelesaikan suatu tujuan dengan sukses tanpa adanya percaya diri. Pendapat lain dikemukakan oleh Heri Gunawan (2014: 33) yang menyebutkan bahwa percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Dari kedua pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa percaya diri merupakan sikap yakin pada diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuannya.

Sementara itu menurut Yusuf Al Aqshari (2005: 17), percaya diri adalah campuran antara pikiran dan perasaan ridha terhadap diri sendiri. Orang yang percaya diri akan melakukan tindakan dan berpikir dengan didasari pemikiran bahwa dirinya adalah seseorang yang memiliki nilai (prestasi) dalam berbagai ruang lingkup. Mereka akan mampu bersosialisasi dengan masyarakat dalam berbagai aspek. Pendapat lain dikemukakan oleh Thursan Hakim (2002: 6) yang

mengatakan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa percaya diri merupakan keyakinan akan diri sendiri yang dapat membuat orang tersebut merasa mantap dalam melakukan segala tindakan untuk menyelesaikan masalah dan pencapaian tujuan hidup

1. Jenis Percaya Diri

a. Percaya diri batin

Percaya diri batin merupakan percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Percaya diri batin ini memiliki empat ciri utama, yaitu: 1). cinta diri, 2). pemahaman diri, 3). tujuan yang jelas, dan 4). pemikiran yang positif.

1.1 Cinta diri

Anak yang percaya diri pastilah akan mencintai dirinya. Mereka akan peduli dengan dirinya serta apa yang mereka lakukan adalah untuk memelihara diri. Adanya kecintaan diri pada diri anak dapat membuatnya: a) merasa senang bila diperhatikan orang lain, b) bangga akan sifat-sifat yang baik, c) secara terbuka menunjukkan keinginan untuk dipuji dan mereka tidak akan memanfaatkan kita untuk memenuhinya secara tidak langsung.

1.2 Pemahaman diri

Anak dengan percaya diri batin juga akan sadar diri. Adanya pemahaman diri yang baik pada diri anak akan membuatnya: a) menyadari akan kekuatan diri oleh karena itu mereka lebih mampu mengembangkan kemampuannya, b) mengenal kelemahannya, oleh karena itu kecil kemungkinan anak akan membiarkan dirinya gagal berulang kali.

1.3 Tujuan yang jelas Anak yang memiliki percaya diri pastinya akan tahu tujuan hidupnya. Segala tindakan yang ia lakukan didasari atas pikiran yang jelas dan terarah. Adanya unsur tujuan yang jelas pada diri anak akan membuatnya: a) lebih tekun karena mereka sadar seberapa kecil langkah yang dilakukan pastilah memiliki tujuan, b) mudah membuat keputusan karena mereka tahu apa tujuan dibalik semua yang mereka putuskan, c) mempunyai lebih banyak energi dan semangat karena mereka mempunyai motivasi.

b. Komunikasi

Komunikasi Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Adanya komunikasi yang baik akan mempermudah dalam berbagai hal. Salah satu ciri dari orang yang memiliki percaya diri lahir yang baik adalah adanya komunikasi yang baik pula pada orang tersebut, tak terkecuali dengan anak-anak. Anak yang memiliki percaya diri yang baik biasanya akan memiliki dasar komunikasi yang baik pula. Mereka mampu berkomunikasi dengan orang lain

yang ada disekitarnya dengan tepat dan baik. Adanya dasar komunikasi yang baik pada anak dapat membuatnya: a) bisa mendengarkan orang lain dengan tepat, tenang, dan penuh perhatian, b) bicara di depan umum tanpa rasa takut.

c. Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2016: 139) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran bermakna dan mudah dipahami oleh siswa. Merujuk pada ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, sehingga memberikan pengalaman langsung pada anak, 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, juga melalui penilaian proses dan hasil belajarnya, 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, serta bersifat luwes dengan adanya keterpaduan berbagai mata pelajaran, 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, 6) mengembangkan keterampilan sosial, siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

d. Cara Membangun Rasa Percaya Diri di Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh dalam membangun rasa percaya diri siswa. Sekolah memungkinkan siswa untuk saling bersosialisasi satu sama lain baik dengan guru maupun sesama siswa. Banyak kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah untuk membangun rasa percaya diri. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun rasa percaya diri siswa di sekolah menurut Thursan Hakim (2002: 136-148).

a. Memupuk keberanian untuk bertanya Guru harus mampu memberikan pengertian kepada siswa bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan percaya diri adalah dengan mencoba selalu memberanikan diri untuk bertanya. Siswa harus melawan rasa gugup, malu, gerogi, minder, cemas ataupun yang lainnya dengan tetap mengungkapkan pertanyaannya. Siswa dapat mengatasinya dengan membuat catatan kecil berisi gambaran pertanyaan yang akan diajukan.

b. Peran guru yang aktif bertanya pada siswa

Salah satu cara untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Guru dapat bertanya kepada siswa secara lisan. Berilah kesempatan kepada siswa untuk menjawab. Peran pertanyaan guru ini adalah untuk melatih kemampuan siswa mengemukakan jawabannya di kelas, jadi bukan hasil benar atau salahnya yang dinilai, melainkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara.

c. Melatih diskusi dan berdebat

Thursan Hakim (2002: 139) mengatakan bahwa metode diskusi dan perdebatan merupakan satu cara yang sangat efektif untuk membangun rasa percaya diri siswa. Siswa akan terbiasa untuk berpikir keras mendapatkan argument yang diyakininya dan mempertahankan argument tersebut dalam sebuah diskusi yang sehat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan latar yang bersifat alami dengan tujuan menguraikan gejala yang terjadi, dengan melakukan tindakan-tindakan menggunakan metode atau teknik penelitian yang sesuai. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat disajikan atau dideskripsikan melalui bahasa, kata-kata atau kalimat. Metode penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kejadian yang bersifat nyata dalam kehidupan sosial yang dituangkan dengan kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan fenomena atau keadaan yang terjadi dalam proses penelitian di lapangan.

Penelitian kualitatif menghasilkan analisis yang lebih deskriptif daripada prediktif. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam sudut pandang subjek penelitian atau membuat fakta yang diteliti lebih mudah dipahami. Penelitian kualitatif menempatkan setiap kasus secara sah atau otentik dan berpotensi layak dipelajari.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2012: 137) prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data yang akurat dan siap dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara menggunakan kerangka dan garis besar pokok-pokok materi yang akan ditanyakan oleh pewawancara kepada narasumber dalam proses wawancara. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak melenceng jauh dengan topik. Dengan adanya panduan umum ini diharapkan pewawancara mengikuti pola atau pertanyaan yang sama dengan petunjuk yang telah dibuat. Artinya, masih ada ruang terbuka bagi peneliti untuk bereksplorasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun masih menyangkut topik yang akan diteliti (Helaludin & Wijaya, 2019: 85).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Sekalipun gaya wawancara bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan *guide line* pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung atau tanpa *guide line* sama sekali (Manzilati, 2017: 72).

b. Observasi

Menurut Mulyaningsih (2014: 26) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam pembelajaran microsoft team dan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran kemudian hasil observasi ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang diambil dari dokumentasi adalah semua

data yang diperlukan. Menurut Mc Millan dan Schumacher dalam Kaelan (2012: 126-127) dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembar internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file mahasiswa dan dosen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang didapat dari pihak Universitas Pahlawan.

c. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut: **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah atau beberapa pertanyaan yang dibutuhkan sesuai tujuan peneliti secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi serta data dari informan atau responden, agar peneliti dapat mengetahui hal-hal secara pribadi dari informan melalui pertanyaan pertanyaan yang tertera sesuai tujuan yang akan diteliti. Angket digunakan untuk kebutuhan dalam mengumpulkan data yang sifatnya penting saat proses penelitian. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menganalisis, mengetahui informasi dan mendapatkan data mengenai keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Bangkinang Kota dalam pembelajaran tematik. Angket yang digunakan disusun berdasarkan skala Likert, angket ini terdiri dari 45 daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh para responden yakni siswa kelas III secara tertulis, angket yang akan diberikan kepada responden sesuai dengan jumlah siswa kelas III yakni 20 buah angket penelitian.

d. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Pahlawan dengan pertimbangan bahwa pada kelas ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung presentase jawaban angket berdasarkan pernyataan yang telah dijawab oleh responden, yakni sebagai berikut:

- a. Jawaban responden pada setiap pernyataan diberi skor yang sesuai.
- b. Menghitung frekuensi atau responden yang menjawab setiap pernyataan berdasarkan alternatif/kriteria jawaban.
- c. Mencari persentase jawaban responden pada setiap pernyataan, dengan menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase setiap pernyataan.

F = Frekuensi setiap alternatif/kriteria jawaban.

N = Jumlah responden.

100 % = Bilangan tetap.

Pada tahap selanjutnya, hasil persentase jawaban responden yang telah diketahui, ditafsirkan ke dalam kategori atau klasifikasi penilaian pada tabel berikut:

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	1.300.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	1400.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	1000.000
4	Lain-lain (Publikasi, seminar, laporan)	1750.000
JUMLAH		Rp. 5.550.000,-

b. Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal																
2	Persiapan bahan																
3	Survey lokasi penelitian																
4	Penelitian dilaboratorium																
5	Analisa hasil																
6	Pengolahan data																
7	Ppenyusunan laporan																
8	Penerbitan Artikel																

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu mengamati pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas rendah SD Pahlawan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut digunakan karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan.

Kegiatan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dianggap hal yang sulit bagi siswa kelas rendah. Kesulitan ini dapat dilihat selama pembelajaran berlangsung, sebagian siswa tidak aktif. Keaktifan yang dimaksud mengandung arti aktif mengajukan pertanyaan, pendapat, menjawab pertanyaan maupun aktif dalam kegiatan diskusi. Siswa cenderung diam bila guru mengajukan pertanyaan, bahkan ada pula yang tidak memperhatikan pertanyaan dari guru. Ada juga siswa yang meminta temannya yang dianggap pintar di kelas itu untuk menjawab, sehingga yang aktif siswa yang dianggap pintar tersebut. Siswa yang tidak aktif menjadi semakin tidak aktif.

Penelitian ini diperoleh selama pelaksanaan penelitian di SD Pahlawan pada kelas III yang terdiri dari 15 peserta didik. Data yang diuraikan meliputi hasil data Karakter Percaya Diri Peserta Didik. Dalam Pembelajaran Tematik . Data awal diperoleh dari hasil tes pratindakan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran dilakukan. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa, dan

yang belum mencapai KKM sebanyak 30 siswa. Nilai rata-rata hanya mencapai 59,2. Data awal hasil nilai siswa dalam pratindakan ini tidak menggunakan skor. Nilai yang didapat berdasarkan hasil penilaian langsung oleh guru kelas.

Berikut Ini Tabel Hasil Test Pratindakan Keterampilan

Kelas	Nilai Rata- Rata
Kelas Rendah	59,2

Guru kelas V menyatakan bahwa siswa juga masih tergolong rendah karena siswa masih kurang pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang benar, siswa lebih memilih menggunakan bahasa Jawa dan cenderung ragu untuk berbicara bahasa Indonesia. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti hanya ada beberapa siswa yang mampu dalam berbicara secara baik dan terampil dilihat dari segi kebahasaan yaitu ketepatan tekanan, ucapan, pemilihan kata dan kalimat serta dilihat dari segi nonkebahasaan seperti sikap, pandangan, tingkat percaya diri, menghargai orang lain, kejelasan suara, relevansi, penguasaan topik, gerak-gerik, kelancaran berbicara.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dalam prosesnya pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara memiliki 3 langkah kegiatan diantaranya adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut tidak jauh dari teori menurut Saddhono, K & Slamet (2012: 6) Langkah-langkah dari kegiatan berbicara ada 3 langkah diantaranya (1) memilih topik, (2) menguji topik, (3) menyiapkan kerangka. Analisis hasil observasi pada keterampilan berbicara siswa kelas rendah di SD Pahlawan dilihat dari segi aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan dengan menunjukkan bahwa belum ada siswa yang masuk dalam kategori siswa sangat baik sehingga siswa kategori sangat baik sejumlah 0 siswa, karena siswa belum ada yang sempurna dalam belajar keterampilan berbicara yang baik dan benar, tetapi masih ada siswa yang masuk kategori baik dengan jumlah siswa sebanyak 5 anak, siswa yang masuk kategori

cukup ada sebanyak 12 anak, dan siswa yang masuk dalam kategori yang kurang di kelas rendah ada sebanyak 9 anak.

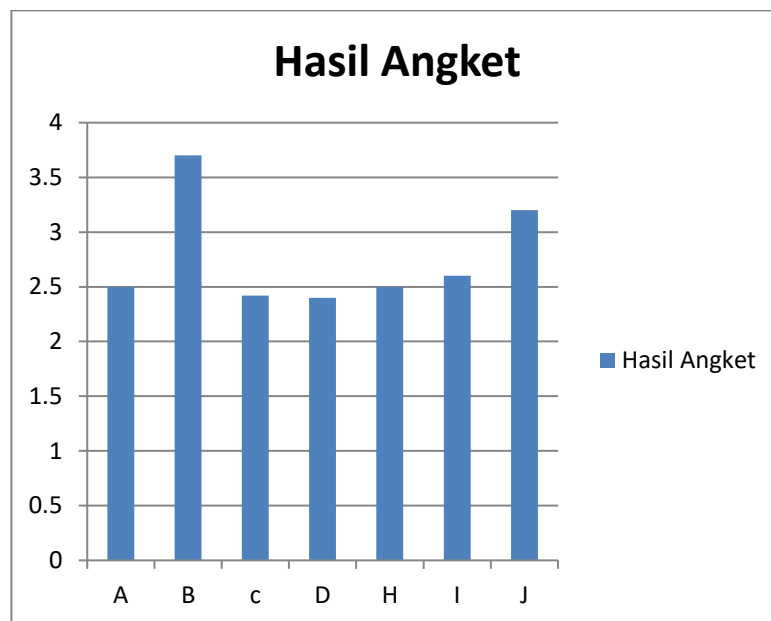
B. Pembahasan

a. Hasil Aspek Percaya diri Pada Kelas Rendah

Percaya diri menurut Salirawati (2012: 218) mengemukakan bahwa “siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik ditandai dengan keyakinan akan kemampuan dirinya, karena tanpa rasa percaya diri akan sulit mencapai prestasi yang optimal”. Perwujudan adalah keinginan diri seseorang dalam menggunakan segala kemampuan yang ada pada dirinya dalam mencapai apapun yang diinginkan dan yang bisa dilakukan. Definisi lain juga dikemukakan oleh Elfiky (2015: 54) adalah berbuat dengan penuh keyakinan dan mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Mulyasa (2014:147) mengatakan ciri-ciri individu yang dapat dijadikan sebagai indikator percaya diri yaitu : 1) Pantang Menyerah, 2) Berani menyatakan pendapat, 3) Berani bertanya, 4) Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan, 5) Berpenampilan tenang.

Hasil temuan dari angket sikap percaya diri pada peserta didik di kelas rendah dari tiap indikator sebagai berikut: 1) Saya tidak takut jika ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan dengan nilai rata-rata 2,5 dengan kriteria baik, 2) Saya yakin dengan tugas yang saya kerjakan menunjukkan skor rata-rata 3,7 dengan kriteria sangat baik, 3) Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas Ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan presentasi menunjukkan skor rata-rata 2,42 dengan kriteria cukup, 4) saya selalu bersedia untuk presentasi menunjukkan skor rata-rata 2,40 dengan kriteria baik, 5) Saya bosan jika diberi tugas/PR yang banyak menunjukkan skor rata-rata 2,5 dengan kriteria baik 6) Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami menunjukkan skor rata-rata 3,8 dengan kriteria baik, 7) Saya takut berbuat salah ketika berbuat salah dalam menyampaikan pendapat menunjukkan skor rata-rata 2,6 dengan kriteria baik, 8) Saya berbicara

sendiri saat mendapat tugas kelompok menunjukkan skor rata-rata 3,1 dengan kriteria sangat baik, 9) Saya menghargai teman yang berbeda pendapat dengan saya menunjukkan skor rata-rata 3,2 dengan kriteria baik, 10) Siap berdiskusi dengan teman-teman meskipun di luar jam pelajaran menunjukkan skor rata-rata 2,6 dengan kriteria baik. Terlihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Angket Percaya Diri

Berdasarkan diagram di atas maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berjalan lancar jika komunikasi yang terjalin selama pembelajaran cukup efektif (Masdul, 2018:3). Dengan demikian siswa cenderung aktif berkomunikasi dengan guru terkait kepentingan pembelajaran dan tugas yang guru berikan. Dengan adanya komunikasi yang aktif antara guru dan siswa, menjadikan siswa semakin percaya diri atas apa yang telah dilakukan dan tidak merasa malu-malu dan lebih terbuka kepada guru. Siswa mudah bersosialisasi, bagian dari tanda siswa yang memiliki percaya diri. Siswa yang mudah bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun akan menjalin komunikasi terkait apa

yang ingin siswa ungkapkan dan tanyakan kepada orang lain, teman, tetangga dan sebagainya.

b. Solusi Mengatasi Rendahnya Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di SD Pahlawan

Dari faktor-faktor di atas terdapat cara yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah di antaranya:

1. Penerapan Metode Latihan Dengan Membiasakan Siswa Melatih Kemampuan Berbicara Siswa.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan berbagai kegiatan latihan seperti bermain peran, berpidato, melihat dan menceritakan, serta melatih kemampuan berbicara siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan teori dari Isnaini (2013) yaitu dengan menggunakan metode latihan bermain peran sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa dengan pengawasan guru, jika siswa mengalami kesulitan guru dapat membantu masalah siswa belum di mengerti oleh siswa.

2. Memberikan Motivasi Kepada Siswa. Motivasi merupakan dorongan/ dukungan yang di berikan guru kepada siswa agar siswa mempunyai hasrat belajar yang tinggi serta semangat dalam belajar. Motivasi di berikan kepada siswa agar siswa merasa adanya perhatian yang diberikan guru sehingga siswa dapat merasa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai dan menyenangkan tanpa adanya suatu tekanan kepada siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa dapat menikmati proses pembelajaran.

3. Penerapan Media Pembelajaran yang Konkret

Berdasarkan wawancara, penerapan media pembelajaran yang konkret dapat diamati siswa dengan langsung sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbicara. Seperti pendapat dari Ratnawati, E (2010) yang mengatakan bahwa media dongeng dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dijelaskan bahwa dongeng sangat baik di gunakan dalam pembelajaran, karena siswa akan lebih tertarik dengan adanya dongeng dalam pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab dalam proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan keterampilan komunikatif siswa, oleh karena itu guru harus mempunyai pengetahuan berbicara yang baik serta menerapkan media pembelajaran yang mendukung lainnya. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Pahlawan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri peserta didik dengan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas rendah. Apabila percaya diri peserta didik tinggi akan sangat berpengaruh dalam komunikasi peserta didik, dengan kata lain peserta didik yang mempunyai percaya diri tinggi akan juga berbanding lurus dengan komunikasi interpersonal peserta didik.
2. Percaya diri peserta didik kelas rendah katogori baik dan komunikai interpersonal dalam keadaan baik hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dimana dari masing-masing tersebut didapatkan menunjukkan skor rata-rata 3,8 dengan kriteria baik.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran demi meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi calon guru dan mahasiswa karena teknologi saat ini sangat berguna dalam pembelajaran baik di sekolah dasar ataupun di jenjang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. Roikan. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- International Conference in Language, Literatur and Theacing, hlm. 447-454, ISSN: 2549-5607.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. Asrori, Rusman. 2020. Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru.
- Anshory, I., Saputra, S., & Amelia, D. (2018). *Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum.2013 Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 4(1): 35-46.
- Fardani, Much Arsyad, dkk. 2021. Game Panjol Berbasis Android untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat pada Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11 (2): 241-249.
- Mulyasa. (2014) . Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rumono, Henny Novita. Djoko Setyabudi, dan Tandiyo Pradekso. 2014. Hubungan Intensitas Komunikasi Orangtua-Anak dan Kelompok Referensi dengan Minat Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Siswa Kelas XII. Jurnal Ilmu Komunikasi. 5 (7): 78-83.
- Sahardita, K. (2011). *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 1. 127-138.
- Artikel International Conference in Language, Literatur and Theacing, hlm. 447-454, ISSN: 2549-5607.

Lampiran 3 Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Percaya Diri Melalui Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Rendah Dalam Pembelajaran Tematik

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Iis Aprinawati, M.Pd.	Ketua Peneliti	Bahasa Indonesia SD	PGSD
2.	Sumianto, M.Pd	Anggota	IPA SD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Juli 2021

Berakhir : Agustus 2021

5. Lokasi Penelitian SD Pahlawan

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) (tidak ada).

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan (tidak ada)

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) rencana penerbitan jurnal di jurnal Internasional terindeks scopus : *Journal Basicedu*

Lampiran 4.Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Honorarium penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	jumlah
1	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Peneliti	OB	1	Rp 420,000	Rp 520,000
	b. Pembantu Peneliti	OJ	12	Rp 25,000	Rp 500,000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp 8,000	Rp 300,000
	subtotal Honorarium				Rp 1300,000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	3	Rp 40,000	Rp120,000
	2) Pena	Kotak	1	Rp 60,000	Rp 60,000
	3) Map	Lusin	1	Rp 50,000	Rp 50,000
	4) Tinta Warna	1 set	1	Rp 400,000	Rp 400,000
	Subtotal bahan Penelitian				Rp 1400,000
3	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Kali	10	Rp 50,000	Rp 500,000
	b. Biaya Konsumsi	perhari	10	Rp 25,000	Rp 500,000
	Subtotal biaya pengumpulan data				Rp 1000,000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy laporan	rangkap	5	Rp 200,000	Rp 1,000,000
	b. Jilid Laporan	rangkap	5	Rp 20,000	Rp 2500,000
	c. Luaran Penelitian				Rp 430.000
	Subtotal biaya Luaran				Rp 1.750.000
	Total				Rp 5.550.000

Lampiran 5 Biodata Diri, Riwayat Penelitian

Riwayat Hidup Ketua Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iis Aprinawati, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor / III.c
4.	NIP	096.542.136
5.	NIDN	1022048902
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru, 22 April 1989
7.	E-mail	aprinawatiis@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081275668686
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar - Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan Bahasa dan Indonesia di Kelas Rendah 2. Pendidikan Bahasa dan Indonesia di Kelas Tinggi 3. Pedagogika

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Teknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru	Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 05 Soka Kota Bandung
Nama Pembimbing	1. Drs. Hamizi, S.Pd 2. Otang Kurniaman, M.Pd	1. Prof. Dr. H. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Baharudin Musthafa, M.A, P.Hd

C. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

Uraian	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014

Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Teknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru	Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 05 Soka Kota Bandung
Nama Pembimbing	3. Drs. Hamizi, S.Pd 4. Otang Kurniaman, M.Pd	3. Prof. Dr. H. Dadang Sunendar, M.Hum 4. Baharudin Musthafa, M.A, P.Hd

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bangkinang, 2022

Pengusul

Iis Aprinawati, M.Pd



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No : 031 /LPPM/UP-TT/PD/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Iis Aprinawati, M.Pd
NIDN/ NIP TT : 1022048902
Anggota : Sumianto, M.Pd,
Rafikhah Subekti
Program Studi : Prodi S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian : Analisis Percaya Diri melalui Keterampilan Komunikasi
Siswa Kelas Rendah dalam Pembelajaran Tematik

Melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Pahlawan periode Januari tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 18 Januari 2022
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT. 096.542.108

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">Ka. SD Pahlawan</p>  <p align="center">DERYI WULANDARI, S.Pd</p>	<p align="center">Ka. SD Pahlawan</p>  <p align="center">DERYI WULANDARI, S.Pd</p>

